

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK SOSIALISASI
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DI KALANGAN GENERASI MUDA
(SMKN 5 TELKOM)**

***USE OF DIGITAL MEDIA TO SOCIALIZATE ANTI-CORRUPTION
POLICIES AMONG THE YOUNGER GENERATION (SMKN 5 TELKOM)***

**Fitriliana¹ Murnia Suri² Eva Susanna³ Lisnawati⁴ Azirah⁵
Kesuma wati⁵ Sandea⁶**

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Korespondensi Penulis: 1fitriliana@uui.ac.id

Abstrak

Korupsi merupakan tindakan gelap yang menjadi permasalahan besar di sebagian besar negara di dunia termasuk di Indonesia. Korupsi adalah tindakan memperkaya diri atau kelompok dengan cara melawan hukum. Salah satu efek negative dari korupsi pada jangka Panjang adalah rusaknya generasi muda. Anak-anak tumbuh dalam anti sosial, selanjutnya generasi muda akan menganggap bahwa korupsi sebagai hal biasa atau bahkan budaya, sehingga perkembangan pribadinya menjadi terbiasa dengan sifat tidak jujur dan tidak bertanggung jawab. Generasi muda yang diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap kasus korupsi yang sudah banyak terjadi di Indonesia. Upaya pemberantasan korupsi memerlukan kerja sama oleh semua pihak tidak hanya menjadi tugas KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). oleh karena itu salah satu upaya untuk mengurangi tindak pidana korupsi adalah dengan memberikan Pendidikan anti korupsi sedini mungkin. Salah satu pilihan media Digital yang sesuai dengan kondisi seperti Saat ini, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media digital dalam sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, khususnya di SMKN 5 Telkom. Dalam era digital saat ini, media sosial dan platform online menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting. pemanfaatan media digital dapat menjadi strategi efektif dalam sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, asalkan diimbangi dengan edukasi yang memadai dan penanganan informasi yang bertanggung jawab. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan organisasi masyarakat untuk memperkuat kampanye anti korupsi melalui media digital.

Kata Kunci: Media Digital, Korupsi

Abstract

Corruption is an illegal act that is a big problem in most countries in the world, including Indonesia. Corruption is the act of enriching oneself or a group by breaking the law. One of the negative effects of corruption in the long term is the damage to the younger generation. Children grow up anti-social, then the younger generation will consider corruption as a normal thing or even a culture, so that their personal development becomes accustomed to being dishonest and irresponsible. It is hoped that the younger generation will be able to provide changes to the many cases of corruption that have occurred in Indonesia. Efforts to eradicate corruption require cooperation from all parties, not only the task of the Corruption Eradication Commission (KPK). Therefore, one effort to reduce criminal acts of corruption is to provide anti-corruption education as early as possible. One choice of digital media that suits current conditions. This research aims to explore the use of digital media in socializing anti-corruption policies among the younger generation, especially at SMKN 5 Telkom. In today's digital era, social media and online platforms have become effective tools for conveying important messages. The use of digital media can be an effective strategy in disseminating anti-corruption policies among the younger generation, as long as it is balanced with adequate education and responsible handling of information. This research recommends collaboration between schools, government and community organizations to strengthen anti-corruption campaigns through digital media.

Keywords: Digital Media, Corruption

Pendahuluan

Salah satu misi Universitas Ubudiyah Indonesia adalah melakukan pengabdian masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial institusi (University Social Responsibility). Berdasarkan misi tersebut, seluruh dosen di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen dan prodi setiap semester. Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan sosial di tengah kehidupan masyarakat, terutama pendidikan kemasyarakatan, seperti memberikan sosialisasi, pelatihan, penyuluhan, membangun/membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), majelis ta'lim, pengajian ba'da maghrib, pendidikan luar sekolah dalam masyarakat (diklusemas), dan lain sebagainya.

Secara umum pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap civitas akademik yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Adapun tujuan khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan

ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan hasil – hasil penelitian yang dharma yang lain serta melibatkan segenap civitas akademik yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Adapun tujuan khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat dengan cara memanfaatkan hasil – hasil penelitian yang Agar Siswa atau siswi paham terkait tentang Pemanfaatan Media Digital Untuk Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi Di Kalangan Generasi Muda (Smkn 5 Telkom), Di era digital saat ini, media digital telah menjadi sarana utama dalam komunikasi dan informasi. Generasi muda, yang merupakan pengguna aktif media sosial dan platform digital lainnya, memiliki potensi besar untuk menyebarkan pesan-pesan penting, termasuk dalam konteks kebijakan anti korupsi. Korupsi adalah salah satu masalah utama yang mengancam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan generasi muda dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Pemanfaatan media digital untuk sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, khususnya di SMKN 5 Telkom, memiliki potensi besar

untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi. Dengan pendekatan yang inovatif dan kreatif, diharapkan generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam memberantas korupsi dan membangun masyarakat yang lebih bersih dan berintegritas. Melalui kolaborasi dan keterlibatan aktif, upaya ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masa depan bangsa.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini mengangkat tema “Pemanfaatan media digital untuk sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, khususnya di SMKN 5 Telkom”. Bentuk kegiatannya berupa sosialisasi dengan pemaparan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta pembagian buku dan alat tulis bagi anak-anak SMKN 5 Telkom. Lokasi pengabdian yang dipilih adalah SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Adapun panitia dalam kegiatan ini adalah dosen serta dibantu oleh mahasiswa sebagai anggota. Sedangkan target adalah Guru dan Siswa dan Siswi SMKN Telkom setempat yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari kepala Kepala, Wakil Kurikulum, Waka Kesiswaan serta Siswa dan Siswi SMKN 5 Telkom Banda Aceh . Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024

mulai jam 08.00 sampai dengan selesai yang bertempat di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Kegiatan awal dimulai dengan rapat persiapan panitia pada bulan juni dengan beberapa agenda antara lain penentuan lokasi kegiatan, bentuk kegiatan yang dilakukan, biaya yang dibutuhkan, penyiapan alat dan bahan, jumlah peserta yang menjadi target, serta penentuan tanggal dan waktu kegiatan. Setelah memperoleh hasil dan surat tugas, panitia melakukan survey awal lokasi, menghubungi kepala SMKN 5 Telkom untuk menyampaikan maksud dan tujuan, komunikasi dengan mitra kegiatan, pihak terkait dan lain sebagainya. Pada pertengahan bulan Juni panitia mengadakan rapat dengan Sekolah beserta Waka Kurikulum. Setelah adanya izin dari kepala Sekolah, awal bulan Juli panitia mengadakan technical meeting untuk menetapkan tanggal pelaksanaan dan sejumlah persiapan kegiatan pengabdian. Pada akhir bulan Juni tepatnya hari Senin tanggal 08 Juni 2024 kegiatan pengabdian dilaksanakan dari jam 08.00 sampai dengan selesai yang berlokasi di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Rangkaian kegiatan acara pengabdian ini antara lain pembukaan oleh panitia, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci

Alqur'an oleh mahasiswa, kata-kata sambutan dari kepala Kepala Sekolah, kata-kata sambutan dari panitia, kemudian dilanjutkan diantaranya pemaparan materi oleh beberapa dosen dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Materi Pemanfaatan media digital untuk sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, dimana Siswa-siswi Meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya kebijakan anti-korupsi serta dampak negatif korupsi terhadap masyarakat dan Membangun jaringan antara siswa, guru, dan masyarakat dalam rangka memperkuat gerakan anti-korupsi dan kolaborasi dalam berbagi informasi. diharapkan generasi muda, khususnya siswa SMKN 5 Telkom, dapat lebih peka terhadap isu korupsi dan berkontribusi dalam membangun budaya yang bersih dan transparan di masa depan.

Kesimpulan

Pemanfaatan media digital dalam sosialisasi kebijakan anti korupsi di kalangan generasi muda, khususnya di SMKN 5 Telkom, menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang isu-isu korupsi. Dengan menggunakan berbagai platform media sosial, konten kreatif, dan aplikasi edukasi, generasi muda dapat terlibat secara aktif dalam memahami dan menyebarkan nilai-nilai anti korupsi. Hasil yang diharapkan mencakup peningkatan pengetahuan siswa mengenai dampak korupsi, kesadaran sosial yang lebih tinggi, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pencegahan korupsi. Melalui pendekatan yang inovatif dan kolaboratif, inisiatif ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk sikap kritis dan proaktif di kalangan generasi muda.

Secara keseluruhan, strategi sosialisasi yang efektif menggunakan media digital dapat berkontribusi signifikan terhadap upaya pencegahan korupsi di Indonesia, menjadikan generasi muda sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab di masa depan.

Daftar Pustaka

Listianingsih, D. M., & Rosikah, C. D. (2016). Pendidikan Anti Korupsi Teori dan Praktik. Jakarta: Sinar Grafika.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud. (2012). Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Satuan Pendidikan. Jakarta.

Adami Chazawi, 2016. Hukum Pidana Korupsi di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pres

Evi Hartanti, 2008. Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika.

Toegarisman, Adi, 2016, Pemberantasan Korupsi dalam Paradigma Efisiensi, Jakarta: Kompas.

Sekretariat Negara (2011). Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2012. Jakarta.